

TAJUK RENCANA

Ketika Ganjar Gusar

PENANGKAPAN Bupati Pemalang dalam operasi tangkap tangan (OTT) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membuat Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, gusar. Bagaimana tidak? Sebagai gubernur ia mengakui sudah berkali-kali mengingatkan. Apalagi selama ini kerja sama Jawa Tengah dengan KPK, cukup sering. Selain sosialisasi serta edukasi, KPK menurut Ganjar juga selalu menyelipkan peringatan atau kode yang harus diperhatikan. Penekannya adalah kontrol diri dan individu.

Kalimat-kalimat *ihati-hati, di Jateng ada jual beli jabatan*. Atau *i ada lho yang main proyek* dan lainnya. Mestinya menurut Ganjar, kalimat-kalimat itu harus membuat semua pihak melakukan kontrol diri. (KR 13/8). Akibat tidak memerhatikan kode sebagai peringatan dini, kini Bupati Pemalang Mukti Agung Wibowo sejak Kamis (11/8) malam bersama 34 pejabat seperti sekda, kepala dinas, kabid dan lainnya diamankan dan diperiksa di Jakarta. Wajar jika Ganjar semakin gusar, ketika MAW beserta 5 orang lainnya bahkan langsung sudah ditetapkan sebagai tersangka. (KR, 14/8)

Penangkapan bupati dalam OTT KPK sudah tidak membuat masyarakat terlalu kaget. Jangan-jangan, masyarakat bahkan sudah tidak peduli dengan OTT KPK terhadap para pejabat di negeri ini. Bukankah dalam beberapa periode sudah ratusan kepala daerah yang *dicokot* KPK baik melalui OTT maupun yang lain. Korupsi kepala daerah seakan 'patah tumbuh hilang berganti'. Apa yang terjadi seakan tidak menjadi pelajaran berharga bagi kepala daerah pengganti atau penerusnya.

Cukup banyak pejabat tinggi yang dijaring lembaga antirasuah tersebut. Hasilnya? Bukannya surut. Seperti permainan domino, satu demi satu dari daerah lain tergulung. Bupati Pemalang adalah bupati/walikota ke-8 yang terjaring KPK di tahun 2022. Sebelumnya terdapat

Walikota Bekasi Rahmat Effendi, Bupati Penajam Paser Utara Abdul Gafur Masiud, Bupati Langkat Terbit Rencana Perangin-angin, Bupati Buru Selatan Tagop Sudarsono, Walikota Ambon Richard Louhenapessy dan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Di Jawa Tengah, selama periode 2006-2022 sudah 15 bupati/walikota yang kena OTT KPK dan semua dipidana.

Hakim Agung Artidjo Alkostar mengatakan, masalah besar Bangsa Indonesia adalah merajalelanya korupsi yang berkualifikasi korupsi politik. Ini adalah kejahatan luar biasa (*extra ordinary crime*). Sebab bisa menghalangi pembangunan ekonomi, sosial politik dan budaya bangsa. Bahkan bisa memrakorandakan kehidupan negeri. Sementara, korupsi politik didefinisikan Robin Hodess (2004:11) sebagai penyelewengan kekuasaan yang dilakukan politisi (political leaders or elected officials) untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan tujuan meningkatkan kekuasaan atau kekayaan.

Tragisnya, penyebab korupsi politik juga tidak berdiri sendiri. Ada faktor keinginan memperkaya diri sendiri, mendanai partai politik, mendanai aktivitas politik dan kepentingan pemilu, atau bahkan kolaborasi semua itu. Meski penelitian Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP, 2016) mengungkap, penyebab kepala daerah korupsi terutama karena monopoli kekuasaan. Miris!

Maka dalam mengisi Kemerdekaan yang sudah 77 tahun ini, Bangsa Indonesia harus sepakat tidak akan menjadikan korupsi sebagai *way of life*. Untuk itu, mayoritas masyarakat yang tidak melakukan korupsi harus aktif berpartisipasi melakukan pemberantasan kejahatan korupsi oleh minoritas ini. Seperti dikatakan penulis buku *Sosiologi Korupsi*, Syed Hussein Alatas, bahwa korupsi hanya dilakukan minoritas. Harus dilawan bersama oleh mayoritas. □

Merdeka dari Kekerasan Seksual

Fadmi Sustiwi

hon perlindungan kasus kekerasan seksual tahun 2020, menjadi 486 di tahun 2021. LPSK menilai hal ini membuktikan bahwa Indonesia memang dalam kondisi darurat kekerasan seksual (republik, 6/8). Jika kasus kekerasan merupakan fenomena gunung es, bagaimana sejalannya realita yang terjadi?



pelaku adalah sosok berkuasa.

Ranah Publik

Esok, Bangsa Indonesia merayakan HUT ke-77 Proklamasi Kemerdekaan RI. Kemerdekaan yang direbut dengan nyawa dan darah para pahlawan serta syuhada bukan saja untuk memerdekakan tanah air dalam arti teritorial semata. Semua paham, sebagai bangsa juga harus merdeka dari segala macam bentuk penjajahan politik, ekonomi, budaya bahkan hukum. Tentu termasuk merdeka dari segala macam kekerasan.

Ironisnya, Catatan Komnas Perempuan masih mencatat bila jenis dan bentuk kekerasan berbasis gender terhadap perempuan di ranah publik masih seperti tahun lalu, di mana kekerasan seksual menempati posisi pertama. Untuk tahun 2021 kasus pemerkosaan terbanyak di ranah publik sejumlah 459 kasus, pelecehan seksual 359 kasus dan pencabulan 281 kasus. Perlu mendapat perhatian karena trend sekarang, pelaku kekerasan di ranah publik urutan pertama adalah mantan pacar atau pacar. Baru kemudian kekerasan terhadap istri. Padahal bagi perempuan, masih terdapat kekerasan domestik khususnya kekerasan dalam rumah tangga (KRDT).

Kemerdekaan seharusnya membuat bahagia. Adakah kebahagiaan kala kekerasan masih merajalela? □

** Fadmi Sustiwi, wartawan Kedaulatan Rakyat, pemerhati kesetaraan dan keadilan gender*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Repot, Kendaraan ke Luar UMY

MENGIKUTI acara di Sportorium UMY sejalannya sangat menyenangkan. Karena tempat parkir luas dan nyaman. Bahkan untuk penun-duk atau menaikkn penumpang ketika ada acara di situ, sangat lega. Karena pengaturan yang enak.

Hanya yang membuat repot adalah kalau ke luar. Karena sejak beberapa bulan lalu, pengemudi harus menunjukkan STNK, dan diperiksa. Ini membuat repot karena membuat antre panjang. Mengingat mereka harus memeriksa satu persatu dan petugasnya juga hanya satu.

Bagi kami yang ebukan keluarga

UMY yang tidak tentu setiap hari harus ke UMY, apa ya harus scan barcode? Mengapa tidak kembali diberlakukan sistem tiket seperti dulu. Ketika datang kita tinggal menempelkan tangan dan mengambil tiket. Kemudian pulang tinggal menunjukkan tiket dan pintu akan terbuka sendiri.

Ini mungkin perlu dipikirkan dalam penataan ke luar masuk kendaraan di UMY. Mengingat sering ada acara yang menghadirkan banyak orang luar UMY. Bahkan juga banyak acara resepsi pernikahan di Sportorium UMY. Terimakasih perhatiannya. □

Nurrahman, Muja-muju Yogya

Jalan Sehat HUT Kemerdekaan RI

HARI Minggu (14/8) kemarin, banyak sekali kegiatan jalan sehat merayakan HUT Kemerdekaan RI. Mungkin karena merupakan hari Minggu terakhir sebelum hari H, 17 Agustus. Sehingga banyak kampung, kompleks perumahan melaksanakan kegiatan tersebut. Sebuah kegiatan sehat, murah dan bisa diikuti seluruh warga, besar kecil tua muda. Bahkan ada juga yang membawa kereta bayi dan mengajak bayinya.

Sangat menyenangkan sekali.

Kian terasa nikmatnya, ketika usai jalan sehat kemudian dilakukan makan bersama. Semangkuk soto, sepinchuk pecel atau sebungkus nasi rames atau gudeg suwir sudahlah sangat mengharubirukan peserta. Buka napa yang dimakan, tapi kebersamaan itu yang luar biasa. Semoga Bangsa Indonesia makin menuju sejahtera, aman makmur. □

Andin, Manukan Condongcatur

DUA tahun berada dalam masa pandemi, ternyata tidak menyurutkan angka kekerasan seksual, baik terhadap perempuan maupun anak. Ketika awal wabah membuat kebijakan *work from home* dan *study from home* ternyata muncul dampak lain. Kebijakan yang membuat banyak bekerja atau belajar di rumah, ternyata menambah beban perempuan juga anak serta meningkatkan kekerasan yang dialami.

Catatan akhir tahun Komnas Perempuan yang dibacakan saat memperingati hari Perempuan Internasional Maret 2022 menyebut angka kekerasan dalam pelbagai jenis selama 2021 meningkat sekitar 50% dari laporan 2020. Sedang data tercatat di Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) selama 2020 mencapai 4.369, lalu 2021 terdapat di angka 5.953.

Mengoyak Nurani

Kekerasan terhadap anak dan perempuan, masih mewarnai negeri ini, ketika seluruh bangsa sedang bersiap merayakan 77 tahun Kemerdekaan RI. Bahkan di sela merayakan Hari Anak Nasional (HAN) kita mendengar kasus-kasus kekerasan seksual pada anak yang mengoyak nurani kemanusiaan. Kasus bocah N di Pati Jawa Tengah yang disekap dan diperkosa. Sebelumnya, kasus kekerasan seksual di pesantren Jombang Jawa Timur, perundangan terhadap Siswa SD, FH di Tasikmalaya Jawa Barat hingga mengakibatkan korban meninggal. Juga kasus Semarang dimana suami yang oknum TNI mengotaki penembakan terhadap istri. Dan tentu masih ada yang lainnya.

Kian miris. Di antara angka-angka kasus itu, terbanyak adalah kekerasan seksual yang dialami perempuan dan anak. Beberapa di antara korban anak adalah anak lelaki. Bahkan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) mencatat, permohonan perlindungan kasus+kekerasan seksual+perempuan dan anak melonjak hampir 100% sepanjang 2021. Terungkap, dari angka 245 pemo-

Isngadi MH

ngan aturan Pemerintah Yogyakarta yang mengimbau warga untuk tidak berlebihan dalam menyelenggarakan hajatan. Haji Suja menyebut aturan itu sesuai tujuan kemajuan. *iSaking enget kula ing Ngayogya ngriki pamarintah kita sampun adamel pratandha teng tiyang gadhah damel, boten kenging rowa-rowa ananging kedah ringkesan kemawon. Menggah pranatan ingkang makaten wau cocok sanget kaliyan sejening kemajengani.*

Kunjungan

Artikel lain yang menyelipkan kata kemajuan juga muncul di reportase yang melaporkan kunjungan Kanjeng Adipati Anom Amangkunagara ke Perkampungan Kauman. Peristiwa yang terjadi Rabu tanggal 5 bulan Rabiulakhir tahun 1334 itu oleh Suara Muhammadiyah disebut sebagai peristiwa yang luar biasa. Kanjeng Adipati Anom Amangkunagara yang ditemani paman serta dan adik belia- u, Bandara Pangeran Harya Suryadiningrat serta sejumlah nayaka ini dilaporkan berkeliling kampung, melihat keadaan rumah-rumah warga Kauman.

Ketika menjumpai rumah yang kotor Kanjeng Adipati Anom mengingatkan penghuninya agar bersedia sukarela membersihkan rumahnya. Adipati Anom juga mengingatkan adanya perintah agama untuk menjaga kebersihan secara rutin. Namun, ketika menjumpai rumah yang sudah bersih, beliau memuji dan meminta hal yang sudah baik itu dijadikan kebiasaan. Karena rumah

bersih menjauhkan penghuninya dari berbagai macam penyakit.

Reportase juga menyebutkan Kunjungan Adipati Anom Amangkunagara ini menjadi buah bibir yang berkepanjangan di masyarakat. Terutama di kalangan *sepuh* yang menyebut peristiwa itu sebagai tanda datangnya zaman baru. Zaman Kemajuan. *iSasuwene luwih satus taun, durung ana kok jare Pangeran Adipati karsa rawuh menyang omaha wong cilik, kajaba mung lagi iki. Apa maneh karsa paring pangandika. Lliwat latare we ora. Dadi wis tetela, yen saiki wis ngalih, utawa salin jaman kang padha diharani jaman kemajuan, katrangan kemajuan iku apik banget. Dumugi sementen rerasanipun para sepuh...i*

Semoga semangat untuk terus menyelaraskan ajaran agama dengan zaman kemajuan ini dapat dipertahankan hingga akhir zaman. Panjang umur Suara Muhammadiyah. □

**) Isngadi MH, Anggota Perkumpulan Sastrawan Jawa PARAMARTA Bantul dan Alumni MAPK Yogyakarta Aangkatan V*

Pojok KR

KPK tahan Bupati Pemalang. -- **Harus menjadi pelajaran bagi yang lain.**

Kamar Rutan Bantul melebihi kapasitas. -- **Jumlah penjahatnya meningkat pesat.**

Warga diminta waspada bencana alam. -- **Perlu bersahabat dengan bencana.**

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriza Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP